

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh mahasiswa sebagai bagian dari penerapan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dituntut untuk terjun langsung ke masyarakat dan memberikan kontribusi nyata sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki. Selain itu, PKPM juga menjadi sarana untuk melatih mahasiswa dalam mengidentifikasi masalah di lapangan, merancang solusi yang relevan, serta mengimplementasikan program kerja yang bermanfaat bagi masyarakat maupun mitra kerja sama. Dengan demikian, PKPM tidak hanya memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, tetapi juga menghadirkan dampak positif terhadap pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas usaha yang menjadi sasaran program.

Salah satu fokus utama dalam PKPM adalah mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM berperan sebagai tulang punggung perekonomian nasional karena memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta penyediaan lapangan kerja. Namun, di balik perannya yang vital, UMKM masih menghadapi tantangan besar, terutama dalam hal pemasaran produk dan keterbatasan akses terhadap teknologi digital. Banyak UMKM yang belum memanfaatkan teknologi secara maksimal, sehingga hanya mengandalkan promosi dari mulut ke mulut atau pemasaran konvensional. Hal ini menyebabkan produk yang sebenarnya berkualitas tinggi kurang dikenal luas oleh masyarakat, bahkan kalah bersaing dengan produk lain yang lebih gencar dipromosikan melalui media digital.

Dalam era digital saat ini, pola konsumsi masyarakat telah banyak berubah. Konsumen lebih sering mencari informasi produk melalui internet sebelum melakukan pembelian. Perilaku ini membuat keberadaan digital presence atau kehadiran secara online menjadi hal yang sangat penting bagi UMKM. Apabila sebuah usaha tidak dapat ditemukan dengan mudah di mesin pencari seperti Google, maka potensi kehilangan konsumen akan semakin besar. Oleh karena itu, pemanfaatan media digital dalam promosi dan pemasaran bukan lagi sekadar pilihan, melainkan sebuah kebutuhan yang mendesak bagi UMKM agar tetap bertahan dan mampu bersaing di tengah pasar yang semakin kompetitif.

Dalam konteks inilah, salah satu strategi yang efektif dan relatif mudah diakses oleh UMKM adalah pemanfaatan Google Business Profile (GBP). Google Business Profile merupakan layanan gratis yang disediakan oleh Google untuk membantu pelaku usaha menampilkan profil bisnis mereka di Google Search dan Google Maps. Melalui platform ini, pelaku usaha dapat mengunggah informasi penting seperti nama usaha, alamat, nomor telepon, jam operasional, website, foto produk, hingga menerima ulasan dari pelanggan. Keberadaan profil bisnis di Google sangat membantu konsumen dalam menemukan, mengenali, dan mempercayai sebuah usaha.

UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy merupakan salah satu usaha kuliner lokal yang berfokus pada produksi makanan ringan dan cemilan dengan berbagai varian yang digemari masyarakat. Cemilan menjadi produk dengan prospek pasar yang cukup menjanjikan karena banyak dikonsumsi oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Namun, usaha ini masih menghadapi permasalahan dalam aspek promosi dan jangkauan pasar. Produk yang dihasilkan sudah memiliki cita rasa yang baik dan kualitas yang cukup bersaing, tetapi keterbatasan dalam strategi pemasaran membuat usaha ini belum dikenal secara luas.

Selama ini, promosi Nda Gemoy hanya dilakukan melalui metode sederhana seperti pemasaran langsung, word of mouth, dan media sosial terbatas. Cara ini belum cukup efektif dalam menjangkau konsumen baru, khususnya di luar wilayah sekitar lokasi usaha. Di sisi lain, pola perilaku konsumen saat ini menunjukkan kecenderungan mencari produk dengan mengetik kata kunci tertentu di Google, misalnya “cemilan enak terdekat” atau “snack khas Lampung”. Apabila usaha tidak memiliki identitas digital yang jelas, maka besar kemungkinan produk tersebut tidak akan muncul dalam pencarian konsumen. Hal ini menjadi hambatan utama dalam meningkatkan akses pasar dan penjualan produk.

Melalui program kerja “Pemanfaatan Google Business Profile untuk Meningkatkan Akses UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy”, dilakukan pendampingan dan implementasi pembuatan profil bisnis resmi pada platform Google. Dengan adanya profil ini, UMKM Nda Gemoy akan lebih mudah ditemukan di mesin pencari dan peta digital. Konsumen dapat dengan cepat mengetahui lokasi, informasi kontak, serta melihat foto produk yang ditawarkan. Selain itu, fitur ulasan konsumen dapat membangun kepercayaan publik, yang pada gilirannya akan meningkatkan kredibilitas usaha.

Lebih jauh, penggunaan Google Business Profile juga dapat memberikan data analitik sederhana mengenai bagaimana konsumen menemukan usaha, dari mana mereka berasal, serta produk apa yang paling menarik perhatian. Informasi ini dapat dijadikan dasar bagi UMKM untuk mengembangkan strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran. Dengan kata lain, GBP tidak hanya berfungsi sebagai sarana promosi, tetapi juga sebagai alat untuk memahami perilaku konsumen dan mengukur efektivitas promosi digital.

Pemanfaatan Google Business Profile bagi UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy diharapkan mampu memberikan dampak yang signifikan dalam memperluas akses pasar. Dengan meningkatnya visibilitas di dunia digital, usaha ini dapat menjangkau konsumen yang lebih luas, baik secara lokal maupun regional. Hal ini tentunya akan membantu meningkatkan penjualan, memperkuat posisi usaha di pasar, serta membuka peluang pengembangan usaha di masa mendatang.

Berdasarkan uraian tersebut, latar belakang program kerja individu ini menegaskan pentingnya implementasi strategi digital sederhana namun efektif bagi UMKM. Pemanfaatan Google Business Profile merupakan langkah strategis yang tidak hanya relevan dengan kebutuhan usaha, tetapi juga sejalan dengan semangat pemerintah dalam mendorong transformasi digital UMKM di Indonesia. Oleh karena itu, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan manfaat nyata bagi UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy, sekaligus menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang dimiliki dalam mendukung keberlanjutan usaha masyarakat.

### 1.1.1 Profil dan Potensi Desa



Gambar 1. 1 Foto Bersama Aparat Desa Rawi

Desa Rawi didirikan pada tahun 1948 dan terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Pada tahun 1967, Desa Rawi menetapkan pembagian wilayah administratif menjadi lima dusun, meskipun saat itu kondisi wilayah masih berupa hutan dan jumlah penduduknya sangat sedikit. Seiring berjalannya waktu untuk lingkungan dan populasi desa terus mengalami perkembangan. Sistem pemerintahan pun mulai berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan kondisi terkini dapat dilihat melalui profil desa.

Desa Rawi mempunyai sektor – sektor usaha, yaitu dibidang pertanian, peternakan, dan perikanan. Selain itu, di desa ini juga terdapat potensi yang menjanjikan dalam sektor UMKM. Salah satu pelaku usaha yang cukup aktif di desa rawi dan memiliki peluang besar untuk dikembangkan adalah UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy.

Secara topografi Desa Rawi berbatasan dengan wilayah dibawah ini, yaitu :

1. Sebelah Utara : Desa Kekiling
2. Sebelah Timur : Desa Padan
3. Sebelah Selatan : Desa Belambangan
4. Sebelah Barat : Desa Kuripan

Desa Rawi memiliki visi dan misi, yaitu :

Visi : Membangun Desa Rawi yang sejahtera, mandiri, berdaya saing, dan berakhlak mulia.

Misi :

- Bersama masyarakat menggali potensi sumber daya yang ada di desa.
- Menyukkseskan dan partisipatif secara penuh terhadap program-program.
- Bersama masyarakat Rawi memperkuat dan memupuk rasa kegotongroyongan.
- Bersama masyarakat dan kelembagaan desa menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan yang partisipatif.
- Mewujudkan Sarana Prasarana Desa Rawi yang Memadai.
- Bersama masyarakat mewujudkan Desa Rawi yang aman, tentram dan damai.
- Bersama masyarakat memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam sektor pertanian dan perkebunan.
- Bersama masyarakat berusaha untuk menghasilkan produk-produk unggulan yang berdaya saing dengan daerah lokal mapun interlokal serta mewujudkan pembangunan disemua bidang kehidupan.
- Bersama masyarakat Rawi memupuk rasa kerukunan dan toleransi dalam bermasyarakat.

Dalam menjalankan pemerintahannya Desa Rawi dipimpin oleh seorang Kepala Desa yaitu bapak M. Amin, S. Ag didampingi oleh Sekretaris Desa yaitu bapak M. Zaky Adzkiya. Desa Rawi memiliki 2 bendahara, yaitu bendahara desa dan bendahara barang. Desa Rawi juga memiliki 3 Kepala Urusan (KAUR) dan 3 Kepala Seksi (KASI). Tugas sebagai Kepala Urusan

(KAUR) yaitu mengurus administrasi kependudukan, pembuatan dan penerbitan dokumen kependudukan, dan pengelolaan data penduduk. Sedangkan tugas sebagai Kepala Seksi (KASI) yaitu menyusun rencana, program, dan kegiatan sesuai dengan bidangnya masing- masing, serta melaksanakan dan mengawasi kegiatan-kegiatan tersebut. Desa Rawi terbagi menjadi 5 dusun. Masing-masing dusun dipimpin oleh satu Kepala Dusun. Wilayah setiap dusun dibagi menjadi beberapa bagian yang setiap wilayahnya di ketuai oleh seorang RT. Berikut ini adalah struktur pemerintahan di desa Rawi :



Gambar 1. 2 Struktur Pemerintahan Desa Rawi

### 1.1.2 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM mempunyai peran penting dalam mendukung kemajuan perekonomian yang ada di Indonesia. Salah satunya, yaitu usaha milik Ibu Jahro yang bergerak di bidang penjualan snack dan cemilan untuk makanan ringan sehari – hari. UMKM ini telah berdiri semenjak Agustus 2023 dan diberikan nama “Snack dan Cemilan Nda Gemoy”. UMKM ini menjual berbagai makanan ringan, yang terdiri dari keripik singkong, keripik pisang lumer, dan cemilan lainnya. Dalam produksi produk usahanya, pemilik UMKM memperoleh bahan baku berupa singkong, pisang, dan bahan yang lain dari hasil kebun para petani di Desa Rawi dan juga berasal dari pasar setempat. Kendala yang dihadapi oleh UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy di Desa Rawi, yaitu masih belum adanya izin usaha, belum mempunyai pembukuan terkait keuangan UMKM, tidak ada media sosial, dan juga belum memiliki logo yang informatif. Maka dari itu, penulis membantu UMKM ini dengan pemberian pendampingan kepada usaha Bu Jahro untuk mendukung kemajuan usahanya ke arah yang lebih baik lagi dan dapat dikenal oleh lebih banyak masyarakat serta pangsa pasarnya menjadi luas.



Gambar 1. 3 Profil UMKM

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada pembuatan laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah:

Bagaimana peran program KKN dalam membantu UMKM desa membuat dan mengelola akun Google Business pada UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy di Desa Rawi ?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **Tujuan**

Mendorong peningkatan visibilitas dan daya saing UMKM desa melalui pemanfaatan Google Business.

### **Manfaat**

Mendapatkan pemahaman tentang pentingnya digitalisasi usaha melalui Google Business.

## **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Berikut merupakan beberapa pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Rawi, yaitu :

1. Bapak M. Amin, S. Ag selaku Kepala Desa Rawi.
2. Bapak M. Zaky Adzkiya selaku Sekretaris Desa Rawi.
3. Seluruh Aparatur Desa Rawi.
4. Ibu Jahro selaku Pemilik UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy.

## BAB II

### PELAKSANAAN PROGRAM

#### 2.1 Program-Program yang dilaksanakan

Selama melakukan kegiatan PKPM di Desa Rawi terdapat berbagai program kerja yang dilakukan. Program kerja yang dilakukan dibagi menjadi 2 program, yaitu : program kerja utama dan program kerja tambahan. Adapun program kerja yang dilaksanakan, yaitu :

##### A. Program Kerja Utama

1. Kegiatan kunjungan dan diskusi dengan pemilik UMKM dilaksanakan selama satu hari dengan tujuan untuk berdiskusi serta mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan UMKM. Kegiatan ini telah terlaksana dengan baik.



Gambar 2. 1 Kunjungan UMKM

Sebelum melaksanakan program kerja PKPM di UMKM Snack dan Cemilan Nda Gemoy, kami melakukan kunjungan terlebih dahulu untuk mengetahui hal – hal seputar UMKM dan apa saja kegiatan yang dilakukan di UMKM tersebut.